BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan korelasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah *korelasional* dimana melihat hubungan antara variabel pengetahuan GERMAS (independen) dengan variabel implementasi GERMAS (dependen) dilakukan dalam satu waktu (Handayani & Riyadi, 2015).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

   Penelitian dilakukan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achamad Yani Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

   Penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2020 sampai September 2020. Pengambilan data dilakukan selama 2 minggu yaitu tanggal 10-24 Juli 2020 melalui *google form.*

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

   Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan yang belum mendapatkan materi pembelajaran dan pendidikan kesehatan tentang GERMAS yaitu: semester II, IV, dan VI di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan total 279.

2. Sampel Penelitian

   Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang dapat mewakili populasi yang akan diteliti sehingga dapat mengumpulkan untuk penelitian (Handayani & Riyadi, 2015). Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan dengan *Accidental Sampling* teknik ini merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu melibatkan mahasiswi keperawatan semester II, IV, dan VI yang belum mendapatkan materi pembelajaran tentang GERMAS di Universitas Jenderal Achmad Yani

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Yogyakarta.Alasan peneliti mengambil teknik *sampling* dengan *Accidental Sampling* karena pengambilan data tidak secara langsung sehingga peneliti mengambil sampel berdasarkan kebetulan dimana peneliti memandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data Sugiyono (2011).

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

Penetuan kriteria sampel digunakan peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian, khususnya terhadap variabel-variabel kontrol yang mempunyai pengaruh terhadap variabel yang akan diteliti Nursalam (2013). Kriteria sampel dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

a. Kriteria inklusi
   1) Mahasiswa dan mahasiswi keperawatan semester II, IV, dan VI yang belum mendapatkan materi pembelajaran tentang GERMAS di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
   2) Tercatat sebagai mahasiswa aktif saat pengambilan data
b. Kriteria ekslusi
   1) Mahasiwa yang sedang cuti atau mahasiswa non-aktif
   2) Mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner penelitian

3. Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini didapatkan hanya 54 sampel yang terdiri dari mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta semester II, IV dan VI.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik penelitian yang berubah dari satu subyek ke subyek yang lainnya (Hidayat, 2009). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas, dan terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang GERMAS.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah implementasi program GERMAS.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu rumusan variabel yang akan dipakai sebagai pegangan dan ditentukan berdasarkan parameter yang disajikan dalam penelitian (Hidayat, 2009).

Tabel. 3.2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan tentang GERMAS	Pengetahuan merupakan informasi yang didapatkan tentang program GERMAS yang meliputi: aktifitas fisik, konsumsi buah dan sayur, dan memeriksakan kesehatan.	Menggunakan kuesioner pengetahuan tentang GERMAS	Ordinal	Baik:≥75-100% Cukup:56-74% Kurang:<55%
2	Implementasi GERMAS	Upaya yang dilakukan oleh mahasiswa untuk meningkatkan kesehatan melalui aktifitas fisik serta makan buah dan sayur dalam satu minggu terakhir.	Menggunakan kuesioner Implementasi GERMAS	Ordinal	Baik:≥75-100% Cukup:60-75% Kurang:<60%

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat dalam bentuk *google form*. Kuesioner pengetahuan GERMAS diadopsi dari penelitian Putri (2018) terdiri dari 20 komponen pengetahuan GERMAS yaitu pengertian, tujuan, manfaat, dan bentuk kegiatan. Sedangkan instrumen implementasi GERMAS dibuat sendiri oleh peneliti yang diadopsi dari buku panduan GERMAS yang dibuat oleh Kemenkes RI (2016) yang terdiri dari 3 indikator kegiatan GERMAS yaitu:

aktifitas fisik, konsumsi buah dan sayur, dan pemeriksaan kesehatan. Namun, dalam penelitian ini implementasi GERMAS difokuskan pada aktifitas fisik dan konsumsi buah sayur yang dikonsumsi dalam 1 minggu terakhir. Penelitian memberikan nilai 1 pada jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah pada kuesioner pengetahuan. Variabel dependen implementasi GERMAS menggunakan kuesioner implementasi GERMAS.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Pertanyaan

Dimensi	Indikator	Item pertanyaan	Jumlah
Pengetahuan GERMAS	Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa tentang program germas yang meliputi pengetahuan, manfaat, bentuk kegiatan GERMAS	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	20
Implementasi GERMAS	Untuk mengetahui penerapan hidup sehat melalui aktivitas fisik, makan buah dan sayur dalam kehidupan sehari-hari	1,2,3	3

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari responden yang dilakukan secara daring dengan metode pembagian google form, data sekunder diperoleh dari Badan Administrasi Akademik (BAA) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berupa jumlah data mahasiswa keperawatan semester II, IV, dan VI.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Suatu instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat mengukur apa yang sebenarnya diukur, mampu mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkapkan dari kata yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010). Adapun hasil uji validitas dari kedua kuesioner, yaitu:

a. Kuesioner Pengetahuan

Penelitian ini mengadopsi kuesioner pengetahuan tentang GERMAS yang diteliti oleh Putri (2018) dengan nilai 0,449 dengan 20 item pertanyaan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b. Kuesioner Implementasi GERMAS

Untuk kuesioner implementasi GERMAS peneliti membuat sendiri dari buku panduan GERMAS oleh Kemenkes RI (2016) yang didapatkan hasil 0,444 yang diujikan kepada 20 responden sebanyak 3 point pertanyaan, dengan menggunakan rumus uji validitas, sebagai berikut:

$$r_{xy} \frac{n.\sum XY - \sum X.\sum Y}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: skor total seluruh pertanyaan

n : jumlah responden uji coba

(Budiman & Riyanto, 2013)

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indek yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan (Dharma, 2013). Adapun hasil uji reliabilitas dari kedua kuesioner yaitu:

a. Kuesioner Pengetahuan

Uji reliabilitas pada kuesioner pengetahuan akan menggunakan uji *Alpha Cronbach* yang dimana Hasil r_{hitung} tersebut lebih besar dari r_{tabel} 0,972 sehingga kuesioner tersebut dinyatakan reliabel dan layak digunakan

b. Kuesioner implementasi GERMAS

Untuk kuesioner implementasi GERMAS didapatkan hasil sebesar 0,709. Pengukuran hanya menggunakan dua indikator program GERMAS yaitu: aktifitas fisik, dan konsumsi buah dan sayur.

Menurut (Budiman & Riyanto, 2013) rumus reliabilitis instrument sebagai berikut:

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum\sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

H. Metode Pengolahan Data dan Analisa data

1 Pengolahan Data

Tahapan dalam pengolahan data menurut Notoatmojo (2010) adalah sebagai berikut:

a Penyunting *(Editing)*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. *Editing* merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Pada tahap *editing*, tidak terisi lengkap hanya sebagian kuesioner.

b. Pengkodean *(Coding)*

Coding merupakan pengubahan data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data. Kode yang digunakan sebagai berikut:

1) Jenis kelamin

Laki-Laki : 1

Wanita : 2

2) Pengetahuan GERMAS

Pengetahuan baik: 1

Pengetahuan cukup: 2

Pengetahuan kurang: 3

3) Implementasi GERMAS

Implementasi baik: 1

Implementasi cukup: 2

Implementasi kurang: 3

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4) Tingkat semester

Semester II: 1

Semester IV: 2

Semester VI: 3

b *Memasukan data (Prosessing)*

Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari lembar observasi ke paket program komputer. Pada tahapan ini yang dilakukan peneliti adalah memasukan data dengan lengkap dan sesuai dengan koding dan tabulating ke dalam paket program komputer dengan tujuan untuk melakukan analisis sesuai dengan tujuan penelitian. Salah satu program yang paling sering digunakan untuk *entry* data penelitian adalah paket program *komputer*.

c. *Cleaning* data

Cleaning data (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengecekan kembali terhadap kemungkinan data yang hilang adalah dengan cara melakukan list dari variabel yang ada dan pengecekan kemungkinan adanya kesalahan pengkodingan.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisia univariat. Notoatmodjo (2010) mengatakan bahwa analisia univariat digunakan untuk mendapatkan gambaran karektristik masing-masing dari variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi dan presentase setiap variabel. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Menghitung frekuensi dan distribusi dengan cara menghitung presentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Hasil persentase

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

F: Frekuensi

N: Jumlah sampel

Analisa data univariat bertujuan untuk menggambarkan karakteristik variabel yang diteliti. Analisa univariat dilakukan terhadap tiap-tiap variabel penelitian yaitu jenis kelamin, umur, tingkat semester, program studi.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui korelasi antara variable bebas dengan variable terikat (Notoatmodjo, 2010). Analisa bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan implementasi GERMAS. Uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Somers'd* dikarenakan hasil skala ordinal-ordinal.

Besarnya koefisien dapat digunakan untuk memberikan tingkat keeratan hubungan antara dua variabel. Hubungan antar variabel penelitian menurut besarnya koefisien korelasi dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4. Interprestasi Koefisiensi Korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono,2010).

I. Etika Penelitian

Peneliti mengambil data setelah mendapatkan izin dari komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta No etik Skep/0110/KEPK/VIII/2020. Penelitian ini bersifat sukarela, responden berhak untuk memutuskan berpasitipasi atau tidak bertisipasi dalam penelitian tanpa ada paksaan dari pihak luar maupun dalam. Peneliti memberikan informasi kepada responden berupa *informed consent* untuk menjelaskan alasan dan tujuan dilakukan penelitian.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Menurut Dharma (2011), etika penelitian adalah prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus tetap berpegang teguh pada etika penelitian meskipun penelitian yang dilakukan tidak membahayakan atau merugikan subyek penelitian. Etika dalam penelitian ini meliputi:

1. *Respect for human dignity* (Menghormati harkat dan martabat manusia)

   Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak sebjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka yang berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia adalah menghargai calon responden yang tidak bersedia terlibat dalam penelitian. Dari total populasi hanya 54 mahasiswa yang bersedia menjadi responden dengan mengisi kuesioner secara lengkap.

2. *Respect for privacy and confidentiality* (Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian)

   Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi. Sedangkan tidak semua orang menginginkan informasinya diketahui oleh orang lain, sehingga peneliti perlu memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut. Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subjek dalam kuesioner dan alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti dapat menggunakan koding (ini sial atau *identification number*) sebagai pengganti identitas responden.

3. *Respect for justice and inclusiveness* (Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan)

   Prinsip keterbukaan dan keadilan harus selalu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan yaitu dengan cara memberikan penjelasan prosedur penelitian kepada semua responden. Prinsip keadilan yaitu peneliti menjamin bahwa semua responden memperoleh

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jender, agama dan etnis.

4. *Balancing harms and benefits* (Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan)

   Peneliti harus meminimalkan ataupun menghindari dampak yang merugikan bagi subjek (*non maleficience*). Pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cidera, stres, maupun kematian subjek penelitian. Prinsip ini dicapai dengan memberikan penjelasan tentang manfaat yang diperoleh dari penelitian ini bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya keperawatan.

J. Rencana pelaksanaan penelitian

Proses untuk mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian, rencana pelaksanaan peneliatan adalah:

1. Tahap persiapan penelitian
   a. Peneliti mencari fenomena dari studi pustaka yang akan dilakukan.
   b. Pembagian dosen pembimbing oleh koordinator blok.
   c. Mengajukan judul penelitian sesuai fenomena ke dosen pembimbing.
   d. Melakukan konsultasi mengenai judul penelitian dengan dosen pembimbing dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan penelitian.
   e. Menyusun proposal “Hubungan pengetahuan dengan implementasi gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) pada Mahasiswa di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta “dan konsultasi dengan pembimbing.
   f. Melakukan ujian proposal dengan dosen penguji.
   g. Melakukan perbaikan sesuai petunjuk dari dosen pembimbing dan dosen penguji.
   h. Mengurus surat izin etik penelitian dengan nomor etik Skep/0110/KEPK/VIII/2020
   i. Mengurus surat izin uji validitas ke LPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
   j. Mengambil dan mengolah data uji validitas

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

k. Konsultasi hasil uji validitas kepada pembimbing.
l. Setelah hasil kuesioner valid dan reliabel peneliti mengurus surat izin penelitian ke LPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
m. Peneliti melibatkan satu asisten penelitian yaitu mahasiswa keperawatan semester 8, kemudian peneliti dan asisiten peneliti menyamakan persepsi tentang alur penelitian dan cara mengisi kuesioner.

2. Tahap pelaksanaan
   a. Koordinasi dengan penanggungjawab kelas semester II (dua), IV (empat), dan VI (enam) untuk melakukan penelitian di masa pandemi *Covid*-19 melalui what's app group
   b. Peneliti menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi
   c. Peneliti mengambil data dengan cara menyebarkan kuesioner menggunakan *google form* dikarenakan mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sedang melaksanakan pembelajaran secara daring.
   d. Peneliti dibantu asisten peneliti menghubungi responden melalui no kontak yang sudah diberikan oleh PJ kelas, kemudian melakukan chat personal untuk memberikan penjelasan tentang prosedur penelitian
   e. Peneliti menunggu respon dari responden yang membutuhkan waktu 14 hari dalam pengambilan data, pengisian kuesioner dilakukan selama 10 menit setiap responden.
   f. Setelah 14 hari pengumpulan data sebanyak 54 responden yang mengisi kuesioner secara lengkap.
3. Tahap penyelesaian
   a. Peneliti melakukan penyusunan laporan dari hasil penelitian yang terdiri dari pengolahan dan analisis data menggunakan *SPSS for windows 20.0.*
   b. Peneliti melakukan bimbingan revisi laporan dengan pembimbing serta mendapatkan persetujuan untuk melakukan seminar hasil penelitian.
   c. Melakukan seminar hasil penelitian.
   d. Melakukan perbaikan laporan sesuai petunjuk pembimbing dan penguji.
   e. Mengumpulkan laporan skripsi.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA